

MAKALAH
KONSEP IMAN, ISLAM, DAN IHSAN

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Agama Islam

Dosen Pengampu: Ujang Efendi, M.Pd.I.



DISUSUN OLEH:
(KELOMPOK 5)

1. Sandra Revina Sari (2513053064)
2. Eliza Dwi Yulia Putri (2513053080)
3. Hanaya Nurfawzia Azaria (2513053081)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2025/2026

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah ini yang merupakan tugas kelompok mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna, masih begitu banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis sadari maupun tidak sadari. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran positif untuk perbaikan dikemudian hari.

Demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung proses penulisan makalah ini. Semoga makalah ini memberikan manfaat pada umumnya para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Metro, 12 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
BAB II PEMBAHASAN.....	5
2.1 Pengertian Iman, Islam, dan Ihsan.....	5
2.2 Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan	6
2.3 Perbedaan Iman, Islam, dan Ihsan	7
BAB III PENUTUP.....	8
3.1 Kesimpulan	8
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dasar ajaran Islam mencakup tiga pilar utama yaitu Iman, Islam, dan Ihsan. Masing-masing tingkatan memiliki rukun-rukun yang menjadi penopangnya. Islam sebagai bentuk kepatuhan lahiriah diwujudkan melalui pelaksanaan rukun Islam. Sementara itu, iman menjadi fondasi keyakinan yang tertanam dalam hati, diikrarkan dengan lisan, dan dibuktikan melalui perbuatan. Adapun ihsan merupakan puncak kesadaran spiritual, di mana seorang hamba beribadah kepada Allah seolah-olah melihat-Nya, atau setidaknya merasa selalu diawasi oleh-Nya. Ketiga aspek ini dijelaskan secara jelas dalam Hadis Jibril (HR. Muslim No. 8). Ketiga aspek ini yaitu Iman, Islam, dan Ihsan merupakan pilar utama ajaran Islam sekaligus memainkan peran penting dalam proses pendidikan Islam.

Dalam konteks kehidupan modern yang penuh tantangan moral dan spiritual, pemahaman menyeluruh tentang Iman, Islam, dan Ihsan menjadi semakin penting. Dengan memahami hubungan erat antara ketiganya, seorang Muslim dapat menyeimbangkan keyakinan batiniah, amal ibadah lahiriah, dan kualitas rohani. Oleh karena itu, pembahasan tentang konsep Iman, Islam, dan Ihsan menjadi relevan sebagai landasan untuk memperkuat identitas keislaman dan meningkatkan kualitas pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa pengertian Iman, Islam, dan Ihsan?
2. Bagaimana hubungan antara Iman, Islam, dan Ihsan?
3. Apa perbedaan Iman, Islam, dan Ihsan?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengertian Iman, Islam, dan Ihsan.
2. Mengetahui hubungan Iman, Islam, dan Ihsan.
3. Mengetahui perbedaan Iman, Islam, dan Ihsan.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Iman, Islam, dan Ihsan

1. Iman

Secara bahasa, kata iman berasal dari Bahasa Arab yaitu “amana, yu’minu, imanan” yang berarti percaya dan membenarkani. Menurut Al-Ghazali, iman adalah membenaran dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan. Pembahasan pokok akidah islam berkisar pada akidah yang terumuskan dalam rukun iman, yaitu:

- Rukun Iman
 1. Iman kepada Allah
 2. Iman kepada malaikat
 3. Iman kepada kitab-kitab
 4. Iman kepada rasul
 5. Iman kepada hari akhir
 6. Iman kepada qada dan qodar

2. Islam

Secara bahasa, kata islam berasal dari Bahasa Arab yaitu “aslama” yang berarti menyerahkan diri, patuh atau tunduk. Pengertian islam menurut istilah yaitu, sikap penyerahan diri (kepasrahan, ketundukan, kepatuhan) seorang hamba kepada Tuhannya dengan senantiasa melaksanakan perintah-Nya dan menjahui larangan-Nya, demi mencapai kedamaian dan keselamatan hidup, di dunia maupun di akhirat. Islam sebagai agama tidak bisa dilepaskan dari fondasi utama yang menyusunnya, yakni rukun islam.

- Rukun Islam
 1. Mengucapkan dua kalimat syahadat
 2. Mendirikan sholat lima waktu
 3. Menunaikan zakat
 4. Berpuasa di bulan ramadhan
 5. Menunaikan haji bagi yang mampu

3. Ihsan

Secara bahasa, kata ihsan berasal dari Bahasa Arab yaitu “ahsana” yang berarti perbuatan baik. Berdasarkan hadist Jibril, ihsan adalah beribadah kepada Allah seolah-olah melihat-Nya, jika tidak melihat-Nya yakin bahwa Allah melihat kita. Ihsan berarti bekerja beramal dan beribadah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan ridha Allah.

Para ulama menggolongkan ihsan menjadi empat bagian, yaitu:

1. Ihsan kepada Allah
2. Ihsan kepada diri sendiri
3. Ihsan kepada sesama manusia
4. Ihsan bagi sesama makhluk

2.2 Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan

Iman, Islam, dan Ihsan merupakan tiga aspek yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, siapa pun yang mengaku berakidah Islam atau menyebut dirinya Muslim harus memiliki ketiga unsur pokok ini dalam dirinya. Ketiganya saling berkaitan erat dan saling melengkapi.

Iman menitikberatkan pada akidah dan keyakinan batin (amal batin). Kajian tentang iman dibahas dalam ilmu tauhid, yaitu ilmu yang mempelajari hal-hal yang wajib diyakini oleh seorang mukallaf (orang dewasa yang telah terkena kewajiban hukum agama), meliputi persoalan ketuhanan, kenabian, dan hal-hal sam’iyyat (perkara-perkara gaib).

Islam lebih menyoroti amal lahiriah, yakni tindakan nyata sebagai bukti keimanan. Pembahasannya terdapat dalam ilmu fikih, yang mempelajari hukum-hukum syariat praktis yang diwajibkan Allah SWT untuk diamalkan oleh umat Muslim.

Ihsan merupakan manifestasi dari iman dan Islam, sekaligus cerminan kualitas keduanya pada diri seseorang. Rukun ihsan berkaitan dengan pelaksanaan ibadah secara khusyuk, penuh kerendahan hati, keikhlasan, menghadirkan hati, merasakan kebesaran Allah SWT, serta merasa selalu diawasi oleh-Nya baik dalam diam maupun bergerak. Pembahasan ihsan terdapat dalam ilmu tasawuf, yaitu ilmu tentang akhlak batin, meliputi

sifat-sifat yang menyelamatkan dan harus dihiiasi seorang hamba, serta sifat-sifat tercela yang harus dihindari demi mencapai akhlak yang terpuji.

2.3 Perbedaan Iman, Islam, dan Ihsan

Meskipun ketiganya saling berkaitan, Iman, Islam, dan Ihsan memiliki perbedaan yang menjadi ciri khas masing-masing. Iman lebih menitikberatkan pada keyakinan dalam hati, Islam berfokus pada sikap dan amal perbuatan, sedangkan ihsan diwujudkan melalui tindakan nyata. Tingkat keimanan dan keislaman seseorang dapat diukur melalui kualitas ihsannya.

Jika Iman dan Islam disebutkan secara bersamaan, maka Islam merujuk pada amal lahiriah yang tampak, yaitu pelaksanaan rukun islam, sedangkan iman merujuk pada keyakinan batiniah yang tidak terlihat, yakni rukun iman. Namun, jika hanya salah satunya yang disebutkan, maka istilah tersebut mencakup makna dan hukum keduanya sekaligus.

Dalam ruang lingkupnya, ihsan lebih luas dibandingkan iman, dan iman lebih luas dibandingkan islam. Ihsan bersifat lebih umum dari sisi maknanya karena mengandung unsur iman, tetapi lebih khusus dari sisi pelakunya, sebab hanya sebagian orang beriman yang mencapai derajat ihsan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Iman, Islam, dan Ihsan adalah tiga pilar utama ajaran Islam yang saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan. Ketiganya harus hadir secara utuh dalam diri setiap Muslim agar keislamannya sempurna.

Iman menekankan keyakinan batin (amal hati) yang tercermin dalam enam rukun iman: percaya kepada Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan qada dan qadar. Islam berfokus pada kepatuhan lahiriah (amal nyata) melalui lima rukun Islam: syahadat, shalat, zakat, puasa Ramadhan, dan haji bagi yang mampu. Ihsan merupakan puncak kualitas iman dan Islam. Ihsan berarti beribadah kepada Allah seolah-olah melihat-Nya, dengan keyakinan bahwa Allah selalu mengawasi. Ihsan juga meliputi kebaikan kepada Allah, diri sendiri, sesama manusia, dan seluruh makhluk.

Hubungan ketiganya bersifat saling melengkapi, ihsan memiliki cakupan makna paling luas, iman lebih luas dibandingkan Islam, sedangkan ihsan lebih khusus dari sisi pelaku karena hanya sebagian orang beriman yang mampu mencapainya. Dengan demikian, kesempurnaan seorang Muslim tercapai melalui penggabungan keyakinan yang benar (iman), pengamalan syariat (Islam), dan kualitas pengabdian yang ikhlas serta penuh kesadaran akan pengawasan Allah (ihsan).

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, R. L., Asirin, A., Musa, F., & Tanjung, A. (2019). *Islam, iman dan ihsan dalam kitab matan arba 'in an-nawawi (studi materi pembelajaran pendidikan islam dalam perspektif hadis Nabi SAW)*. Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 9(2).
- Deprizon, I., Ramadhani, N. S., & Dwinata, W. *Akidah, iman, Islam dan ihsan*. Universitas Riau.
- Halimah, S. (2021). *Isi atau Materi Pendidikan: (Iman, Islam, Ihsan, Din, Amal Saleh)*. Journal of Islamic Education El Madani, 1(1).
- Farah, N., & Fitriya, I. (2018). *Konsep Iman, Islam Dan Taqwa*. Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin Dan Filsafat, 14(2), 209-241.